

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Gramedia.
- Bank Sentral Republik Indonesia. (2014). Buku saku keuangan inklusif.
- Fadilla, K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Scholar Unand. Hlm.3-4.
- Hidayat, Amin. (2017). Peran OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa. Repository. Iainpurwekerto.ac.id
- Kasmir. (2014). Bank dan lembaga keuangan lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lpem. (2017). Layanan keuangan digital dan laku pandai: inklusif, kendala, dan potensi. Diakses 5 Junli 2020, dari <https://www.lpem.org/wp-content/uploads/2017/03/Policy-Brief-8-pages1263.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). Buku saku keuangan inklusif.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Keuangan Inklusif. OJK.go.id.
- Vintoyo, Ivon. (2018). Pengaruh financial inklusif bagi perekonomian Indonesia. Jurnal Perekonomian, Hlm.2-3.
- Willi, Muhammad. (2017). Pengaruh laku pandai terhadap perekonomian di Indonesia. Telkom University.